

**Pengaruh Kepercayaan (Trust) dan Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi  
terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam  
Indonesia**



**SKRIPSI**

Oleh :

**Nama : Anna Nuzulia Putri**

**No Mahasiswa : 08312042**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2012**

# **SKRIPSI**

**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata -1 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia**

**Oleh:**

**Nama : Anna Nuzulia Putri**

**Nomor Mahasiswa : 08312042**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2012**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, Mei 2012

Penulis



Anna Nuzulia Putri

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

**Skripsi ini telah disahkan dan disetujui oleh dosen pembimbing skripsi  
dengan judul:**

**Pengaruh Kepercayaan (Trust) dan Pemanfaatan Teknologi  
Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Fakultas  
Ekonomi Universitas Islam Indonesia**

**Nama : Anna Nuzulia Putri**

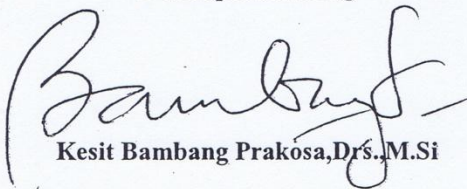
**Nomor Mahasiswa : 08312042**

**Program Studi : Akuntansi**

**Yogyakarta, Mei 2012**

**Telah disetujui dan disahkan oleh**

**Dosen pembimbing**

  
**Kesit Bambang Prakosa, Drs., M.Si**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

Pengaruh Kepercayaan (Trust) dan Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Fakultas Ekonomi UII

Disusun Oleh: **ANNA NUZULIA PUTRI**  
Nomor Mahasiswa: **08312042**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 8 Juni 2012

Penguji/Pemb. Skripsi : Drs. Kesit Bambang Prakosa, M.Si

Penguji : Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

## MOTTO

*Kita menilai diri dari apa yang kita pikir bisa kita lakukan, padahal orang lain menilai kita dari apa yang sudah kita lakukan. Untuk itu apabila anda berpikir bisa, segera lakukan ( Mario Teguh)*

*'Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap' (Q.S.Al Insyirah;6-8)*

*Tugas kita bukanlah untuk berhasil .Tugas kita adalah untuk mencoba ,karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil (Mario Teguh)*

*Ketika kamu merasa kehilangan harapan dalam hidup ini, ingatlah bahwa Tuhan punya rencana yang lebih besar dari mimpimu .  
(pepatah)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Special thank's to:*

*“ Allah SWT atas segala limpahan rahmat ,karunia dan ridho yang telah engkau berikan selama ini ya Allah...*

*“ Dan juga demi Nama Agungmu Wahai Nabiku Ya Rasulullah Muhammad SAW..sholawat serta Salam selalu Kupanjatkan Kepadamu...*

*“ Untuk kedua Orangtuaku yang sangat aku sayangi dan cintai, terimakasih untuk segala doa, dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan untukku*

*“ Untuk kakakku tersayang ka iska terimakasih juga atas dukungan dan doanya selama ini,kita pasti bisa membahagiakan orangtua kita.*

*“ Untuk my best friend ku andy terimakasih atas dukungan dan doanya serta semangat yang tak henti-hentinya diberikan kepadaku.*

*“ Untuk sahabat-sahabatku tersayang isna,putri dan devy terimakasih sudah menjadi keluarga baruku di kota yogya ini, terimakasih sudah memberi banyak warna dihidupku.. I love you all.*

*“ Akhir kata ku ingin bilang dari lubuk hatiku yang terdalam,,,Alhamdulillah aku LULUS,,namaku busyet jadi tambah beken dan keren ::: Anna Nuzulia Putri S.E:::*

## **ABSTRAK**

*Perkembangan Teknologi saat ini berkembang sangat cepat. Hal ini diikuti oleh perkembangan teknologi berbasis sistem informasi. Dalam lingkup sistem informasi kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi harus dapat dideteksi dengan baik oleh perancang sistem supaya sistem yang akan diterapkan didalam suatu organisasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang bersangkutan. Pemenuhan kebutuhan pengguna tersebut nantinya akan dapat memberikan kepuasan para pengguna jasa sistem informasi dan memotivasi mereka untuk melakukan pekerjaan mereka secara optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk diperoleh bukti empiris tentang pengaruh kepercayaan dan pemanfaatan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah sample yang digunakan dalam penelitian sebanyak 150 responden yang mana terdiri dari mahasiswa Ekonomi jurusan Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi. Pengujian menggunakan software SPSS.*

**Kata Kunci :** *Trust(kepercayaan), Pemanfaatan teknologi sistem informasi, Kinerja individu mahasiswa*



## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta sahabatnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul ” **Pengaruh Kepercayaan (Trust) Dan Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan program sarjana S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kemudahan dan kelancaran, serta jalan terbaik bagi umat-Nya.
2. Prof.Dr. Hadri Kusuma, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Kesit Bambang Prakosa,Drs.,M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
4. Dosen-dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang telah membantu kelancaran proses belajar mengajar dikampus.
5. Kedua orang tuaku yang sangat tercinta Bpk. Ardani Gurdan,SP dan Ibu Noorliana Fajar S.AP terimakasih banyak atas dukungan dan doa dari papa dan mama, terimakasih untuk kasih

sayang dan kesabaran serta dorongan yang tidak ada habisnya baik secara moril maupun materil.

6. Buat kakakku tersayang Iskandar Adi Dharma ST terimakasih banyak atas dukungan dan doanya juga.
7. Buat sahabat-sahabatku Andy, Iim, Isna, Putri dan Devy kalian sudah menjadi keluarga buat aku. Dari awal semester sampai sekarang kita selalu bersama. Persahabatan yang sangat erat, saling mendukung, saling menjaga, saling berbagi walaupun terkadang sering terjadi salah paham tapi justru itu yang membuat persahabatan kita makin erat.
8. Semua teman-teman akuntansi UII semangat terus, semoga kita selalu bisa membawa nama baik UII.
9. KKN unit 13 yang menjadi teman saya selama sebulan lebih menempuh kerasnya perjalanan hingga ke dusun PuleGede Pahitnya perjalanan KKN semoga bisa membentuk pribadi yang lebih dewasa.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Terima kasih atas bantuan doa, dukungan serta semangatnya dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang sangat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Mei 2012

Anna Nuzulia Putri

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Sampul Depan Skripsi.....	ii
Halaman Pernyataan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran.....	xv

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan.....	8

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1 Teori Dasar Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	9
2.1.1.1 Reasoned Action Theory.....	9
2.1.1.2 Theory of Attitude and Behavior.....	10
2.1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja.....	10
2.1.2.1 Technology Acceptance Model(TAM).....	10
2.1.2.2 Task Technology Fit (TTF).....	11
2.1.2.3 Technology to Performance Chain(TPC).....	12
2.1.2.4 Information System Success Model.....	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Landasan Teori.....	16
2.3.1 Kepercayaan.....	16
2.3.2 Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi.....	17
2.3.3 Kinerja Individual.....	24
2.4 Pengembangan Hipotesa.....	27
2.4.1 Hubungan Antara Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Dengan Kinerja Individu.....	27
2.4.2 Hubungan Antara Kepercayaan Terhadap Sistem Informasi Dengan Kinerja Individu.....	29
2.5 Kerangka Pemikiran.....	30

## BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sample Penelitian.....	32
3.2 Data dan Metode Pengumpulan Data.....	32
3.3 Teknik Skala Penelitian.....	33

3.4 Identifikasi Variabel.....	34
3.5 Defini Variabel dan Pengukuran Variabel.....	34
3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Peneliti.....	38
3.6.1 Uji Validitas.....	38
3.6.2 Uji Reliabilitas.....	38
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	39
3.6.3.1 Uji Hipotesis.....	39
 <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Deskripsi Subyek Penelitian.....	42
4.2 Analisis Data.....	43
4.2.1 Analisis Deskriptif Sample.....	43
4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	49
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.4 Uji Regresi Linier Berganda.....	53
4.2.5 Uji Hipotesis.....	54
4.2.6 Pembahasan.....	57
 <b>BAB V. PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	58
5.3 Saran.....	59
 DAFTAR PUSTAKA.....	 60
LAMPIRAN.....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	: Hasil Seleksi Kuesioner.....	43
Tabel 4.2	: Jenis Kelamin Responden.....	43
Tabel 4.3	: Tahun Angkatan Responden.....	44
Tabel 4.4	: IPK(Indeks Prosentase Kumulatif).....	45
Tabel 4.5	: Lama Penggunaan Komputer Dalam Satu Minggu.....	45
Tabel 4.6	: Lama Penggunaan Internet Dalam Satu Minggu.....	46
Tabel 4.7	: Lama Penggunaan Dan Memanfaatkan Komputer.....	47
Tabel 4.8	: Program-Program Yang dikuasai.....	48
Tabel 4.9	: Uji Validitas Variabel X1.....	49
Tabel 4.10	: Uji Validitas Variabel X2.....	50
Tabel 4.11	: Uji Validitas Variabel Y.....	51
Tabel 4.12	: Uji Reliabilitas.....	52
Table 4.13	: Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.14	: Persamaan Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4.15	: Uji F.....	54
Tabel 4.16	: Hasil Analisis Regresi.....	55
Tabel 4.17	: Hasil Uji t Untuk Hipotesis I Dan II.....	56
Tabel 4.18	: Hasil Rangkuman Pengujian Hipotesis I Dan 2.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Information System Success Model.....	12
Gambar 2.2	: Kerangka Pemikiran.....	30

## LAMPIRAN

Lampiran 1	Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi...	64
Lampiran 2	Uji Validitas Kepercayaan.....	66
Lampiran 3	Uji Validitas Kinerja.....	67
Lampiran 4	Uji Regresi.....	68
Lampiran 5	Uji Normalitas.....	69

Kuesioner

Hasi Kuesioner



## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Teknologi informasi mulai berkembang pesat diawal tahun 1980-an. Pesatnya perkembangan teknologi ini didukung oleh pesatnya perkembangan prosesor (chip) yang berfungsi sebagai otak sebuah komputer pribadi (personal computer). Perkembangan teknologi hardware ini diikuti pula oleh kemajuan dalam bidang software, meskipun perkembangannya jauh dibelakang perkembangan hardware.

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin pesat diiringi perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya, diantaranya partisipasi pemakai (Chandrarin dan Indriantoro, 1997; Setianingsih dan Indriantoro, 1998; Restuningdiah dan Indriantoro, 2000; Suryaningrum, 2003; dan Lau, 2003 dalam Jumaili 2005). Organisasi yang memiliki kebijakan dan aturan yang memberikan keleluasan bagi kreatifitas individu akan mendorong seseorang untuk lebih memaksimalkan kesuksesan pengembangan sistem informasi (Dian, 2004 dalam Jumaili 2005).

Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai

sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja individual. Penelitian yang dilakukan Goodhue 1995 dalam Jumaili 2005 menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai, maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu evaluasi pemakai akan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas- tugas dengan teknologi.

Dalam lingkup sistem informasi, kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi harus dapat dideteksi dengan baik oleh perancang sistem (termasuk dalam departemen SI) supaya sistem yang akan diterapkan di dalam suatu organisasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang bersangkutan (Taniel dan Manao 1999:3). Pemenuhan kebutuhan pengguna tersebut nantinya akan dapat memberikan kepuasan pada para pengguna jasa sistem informasi dan memotivasi mereka untuk melakukan pekerjaan mereka secara optimal. Delone dan McLean 1992 dalam Jumaili 2005 mengajukan suatu model kesuksesan sistem informasi, terdiri atas enam kategori, yaitu: kualitas sistem, kualitas informasi, kegunaan, kepuasan pengguna, pengaruh pribadi, dan pengaruh organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Baroudi dan Orlikowski (1988) memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh Ives, Olson, dan Baroudi (1983), dalam mengidentifikasi faktor-faktor utama kepuasan para pengguna jasa fungsi sistem informasi (*User Satisfaction Information Services Function/USISF*) sebagai berikut: kualitas produk informasi (KPI-USISF), tingkat pengetahuan dan keterlibatan para pengguna sistem informasi (P&K-USISF), dan sikap terhadap para staf fungsi sistem informasi (SSF-USISF) (Mulyadi 1999:122).

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Salah satu agar organisasi bisnis mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi, tidak sedikit organisasi bisnis yang mengeluarkan dana besar dalam investasi sistem informasi tersebut. Rockart(1995; dalam Irwansyah,2003 dalam Jumaili, 2005) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan.

Penerapan teknologi sistem informasi dalam perusahaan tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai teknologi sistem informasi. Hal ini menyebabkan kurangnya manfaat yang diberikan oleh teknologi sistem informasi tersebut khususnya dalam meningkatkan kinerja individual. Karena itulah agar dapat membuat keputusan secara cepat dan akurat, maka teknologi sistem informasi sangat dibutuhkan.

Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi. Goodhue dan Thomson 1995 dalam Jumaili 2005 menemukan kecocokan tugas teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995) . Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai

merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu baik barang maupun jasa. Godhue mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Teknologi informasi pada era yang penuh dengan tantangan ini hanya digunakan oleh mereka yang berkecimpung di dunia bisnis saja, namun teknologi juga diperlukan di dunia pendidikan. Agar mahasiswa tidak ‘gagap terhadap teknologi’ maka mahasiswa harus menjadikan teknologi sebagai sarana untuk meningkatkan kinerja individu ( belajar ). Karena teknologi membuat manusia semakin rasional yaitu tindakan spontan diubah menjadi tindakan yang direncanakan dengan perhitungan rasional, sehingga diharapkan mahasiswa dengan teknologi informasi dapat berfikir secara rasional dan dapat meningkatkan karir mahasiswa kelak ( Zulvia Dewi,2006 ).

Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, sebagai salah satu perguruan tinggi yang patut diperhitungkan dalam pencatatan ilmu pengetahuan memiliki program peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sudah barang tentu, UII khususnya Fakultas Ekonomi (FE) dalam mengembangkan misinya akan terus berusaha meningkatkan kualitas pelayanannya sehingga dapat memberikan kepuasan bagi para konsumen atau pelanggannya. Pelanggan dapat dibagi atas masyarakat pemakai keluaran, penyumbang, atau mahasiswa yang langsung menerima, menikmati dan merasakan layanan pendidikan dari FE UII.

Mahasiswa termasuk manusia terdidik yang mempunyai sudut pandang dan penilaian tersendiri terhadap apa yang akan dirasakan dan apa yang akan dikerjakannya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa kepercayaan terhadap teknologi informasi dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan dan pemanfaatan teknologi yang digunakan merupakan suatu evaluasi tentang sikap dan kepercayaan individu.

Sejauh mana kebenaran keadaan ini , maka perlu didukung data yang benar. Berlatar belakang demikian penelitian ini dilakukan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tujuan penelitian. Peneliti sebelumnya hanya melihat hubungan antara variable kepercayaan dan teknologi sistem informasi terhadap evaluasi kinerja, oleh karena itu penelitian sekarang akan menguji pengaruh variabel pemanfaatan kepercayaan dan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas , maka penulis mengambil judul penelitian yaitu, ***“Pengaruh Kepercayaan (Trust) dan Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemanfaatan teknologi sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa FE UII?
2. Apakah kepercayaan (trust) terhadap teknologi sistem informasi akan berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa FE UII ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk :

1. Mengetahui bahwa teknologi sistem informasi dapat berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa
2. Mengetahui bahwa kepercayaan (trust) terhadap teknologi sistem informasi dapat berpengaruh terhadap kinerja individu

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini akan memberikan bukti empiris mengenai kepercayaan (trust) sistem informasi dan pemanfaatan teknologi sistem informasi dapat berpengaruh terhadap kinerja individual mahasiswa.

#### **b. Manfaat Praktis**

Untuk mengaplikasikan teori-teori dari mata kuliah dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi dikampus serta menambah pengetahuan tentang pengaruh kepercayaan (trust) dan pemanfaatan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual mahasiswa.

#### **c. Bagi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta**

Diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan untuk Universitas Islam Indonesia , khususnya tentang pengaruh kepercayaan (trust) dan Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu Mahasiswa

## **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

**BAB III** : Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel penelitian, data dan metode pengumpulan data, teknik skala penelitian, identifikasi variabel, definisi variabel dan pengukuran variabel, uji validitas dan uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

**BAB IV** : Hasil Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang deskripsi subyek penelitian dan membahas mengenai analisis data.

**BAB V** : Penutup

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis bab sebelumnya, keterbatasan penelitian dan saran

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Teori Dasar Pemanfaatan Teknologi Informasi**

###### ***2.1.1.1 Reasoned Action Theory***

*Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. Seseorang akan memanfaatkan SI dengan alasan bahwa sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Sheppard *et al.*, (1988) menyatakan bahwa TRA telah digunakan untuk memprediksi suatu perilaku dalam banyak hal. Penelitian mengenai SI telah menguji perilaku pengguna dan penerimaan sistem dari berbagai perspektif (Venkatesh *et al.*, 2003). Dari berbagai model yang telah diteliti, *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) menawarkan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan SI (Davis, 1989; Davis, *et al.*, 1989). Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi. Yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*).

Tujuan model ini adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri.

###### ***2.1.1.2 Theory of Attitudes and Behavior***



Teori sikap dan perilaku (*Theory of Attitudes and Behavior*) dikembangkan oleh Triandis (1971;1980). Triandis (1971) menyatakan tentang bahwa perilaku ditentukan oleh apa yang orang-orang ingin lakukan(sikap) apa yang mereka pikirkan akan mereka lakukan(aturan-aturan sosial),apa yang mereka biasa lakukan (kebiasaan) dan dengan konsekuensi perilaku yang mereka perkirakan. Kebiasaan-kebiasaan merupakan penentu sikap, secara langsung dan tidak langsung. Perilaku tidak mungkin terjadi jika situasinya (misalnya, kondisi yang memfasilitasi) tidak memungkinkan. Jadi, jika seseorang bermaksud untuk menggunakan *personal computer*,tetapi tidak mempunyai kemudahan atau kesempatan untuk memperolehnya, maka manfaat yang dirasakan akan berkurang.

## **2.1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kinerja**

### **2.1.2.1 *Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* dikembangkan oleh Davis (1989) dengan bersandar pada *Theory of Reasoned Action (TRA)*. *TAM* berfokus pada sikap terhadap pemakai teknologi informasi, dimana pemakai mengembangkannya berdasarkan persepsi manfaat dan kemudahan dalam pemakaian teknologi informasi. Sasaran dari *TAM* adalah untuk menyediakan sebuah penjelasan dari faktor-faktor penentu penerimaan komputer yang umum. Tujuan inti dari *TAM* adalah untuk menyediakan sebuah gambaran yang mendasari pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kepercayaan (*belief*) internal, sikap dan tujuan. Sama dengan *TRA*, *TAM* mempostulatkan bahwa penggunaan komputer ditentukan oleh tujuan perilaku, namun perbedaannya adalah bahwa tujuan perilaku ditinjau secara bersama-sama ditentukan oleh sikap individu terhadap penggunaan sistem dan perasaan kegunaan.

### **2.1.2.2 *Task Technology Fit (TTF)***

Dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995). *TTF* adalah tingkat dimana teknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugasnya atau tugas jabatan. *TTF* merupakan persesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugasnya atau tugas jabatan. Secara lebih spesifik, *TTF* merupakan persesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu dan fungsi teknologi. Pengaruh *TTF* terhadap pemanfaatan ditunjukkan melalui hubungan antara *TTF* dan kepercayaan mengenai konsekuensi penggunaan sistem. Hal ini dikarenakan *TTF* seharusnya merupakan penentu penting mengenai apakah sistem dipercaya dapat lebih bermanfaat, lebih penting atau relatif dapat memberikan keuntungan yang lebih. Pengaruh kinerja di dalam konteks ini berhubungan dengan prestasi dari tugas individu. Tingginya kinerja berimplikasi terhadap perbaikan efisiensi, perbaikan efektivitas dan atau peningkatan kualitas (Goodhue dan Thompson, 1995).

#### ***2.1.2.3. Technology to Performance Chain (TPC)***

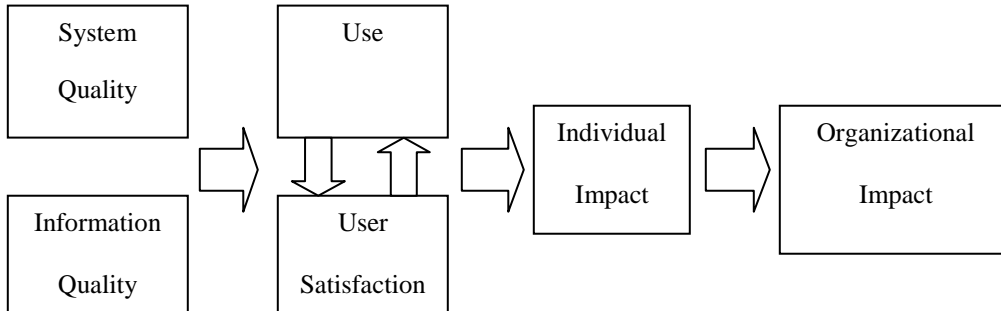
*Technology to Performance Chain (TPC)* merupakan sebuah model yang mana peran penting teknologi berpengaruh terhadap kinerja pada tingkat individual. Inti dari model ini adalah agar teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja individual maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dan teknologi tersebut harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.

#### ***2.1.2.4. Information System Success Model***

*Information System Success Model* dikembangkan oleh William DeLone dan Epharaim R McLean tahun 1992, yang diilustrasikan sebagai berikut :

**Gambar 2.1**

***Information System Success Model***



Gambar 2.1 menggambarkan bahwa kesuksesan pengembangan sistem yang diproksi dengan 2 (dua) variabel yaitu intensitas penggunaan sistem dan kepuasan pengguna sistem informasi yang bersangkutan. Variabel-variabel yang mempengaruhi kesuksesan sistem informasi adalah kualitas informasi (sebagai output sistem) dan kualitas sistem informasi yang bersangkutan. Dua variabel ini masing-masing mempengaruhi variabel kualitas informasi, dan kualitas sistem informasi (DeLone and Mc Lean 1992). Selanjutnya variabel intensitas penggunaan sistem juga mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi yang bersangkutan. Markus dan Keil (dalam Radityo 2007), menyatakan bahwa sebuah kesuksesan sistem akan berdampak pada individu dan organisasi penggunanya, dan pada selanjutnya dampak individual tersebut berpengaruh terhadap kinerja organisasional.

**2.2 Penelitian Terdahulu**

Berikut ini akan diuraikan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini :

1. Salman Jumaili (2005)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam evaluasi kinerja individu pemakai sistem informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif variabel kepercayaan terhadap sistem informasi dan variabel teknologi sistem informasi terhadap peningkatan kinerja individu menunjukkan hasil yang positif. Penambahan variabel kepercayaan terhadap sistem informasi makin meningkatkan kinerja individu pemakai.

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk organisasi atau perusahaan yang penerapan teknologi sistem informasi bersama dengan adanya ketergantungan pengguna terhadap sistem informasi yang mana dapat meningkatkan kinerja individu sehingga menghasilkan output yang bisa optimal untuk organisasi atau perusahaan.

## 2. Anak Agung Sagung R D dan I Nyoman Wijaya A P (2009)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi (TI) seperti faktor social, kesesuaian tugas, kompleksitas, konsekuensi jangka panjang serta dampak pemanfaatan dan kepercayaan pada teknologi informasi pada kinerja individu kinerja Bank Perkreditan Rakyat (Bank Perkreditan Rakyat/BPR) di Kabupaten Tabanan.

Hasil penelitian menunjukkan faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi secara parsial berpengaruh positif dan mendukung secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada BPR di kabupaten Tabanan. Faktor affect, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, dan faktor kompleksitas secara parsial tidak didukung secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada BPR di kabupaten Tabanan. Secara simultan faktor sosial, affect, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang, kondisi yang

memfasilitasi, dan kompleksitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada PBR di kabupaten Tabanan.

### 3. Maria M Ratna Sari (2009)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh efektifitas penggunaan dan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada pasar swalayan di kota Denpasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individu dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi memiliki pengaruh yang positif pula terhadap kinerja individu. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi sebagai variabel bebas. Variable terikatnya adalah kinerja individual.

Definisi operasional setiap variabel dijelaskan sebagai berikut. Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi pada pasar swalayan di kota Denpasar dapat dilihat dari kemudahan pemakai teknologi sistem informasi dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data yang diperlukannya untuk memenuhi berbagai kebutuhan tugas atau pekerjaannya. Pemakai teknologi sistem informasi dapat dikatakan memiliki kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi jika pemakai merasa bahwa dengan penggunaan teknologi sistem informasi tersebut tugas-tugas yang dihadapinya akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Pencapaian kinerja individual berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi sistem informasi yang ada. Pengukuran kinerja individual melihat dampak penggunaan teknologi sistem informasi terhadap efektifitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan pemakainya lebih produktif dan kreatif.

#### 4. Jurnal(2001)

Penelitian oleh Jurnal (2001) memasukkan kesesuaian tugas-teknologi (job fit) sebagai faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara faktor kecocokan tugas-teknologi terhadap pemanfaatan teknologi maupun dengan kinerja, namun antara pemanfaatan teknologi dengan kinerja tidak memiliki pengaruh yang positif.

### **2.3 Landasan Teori**

#### **2.3.1 Kepercayaan**

Menurut Salim (1995:928) kepercayaan berasal dari kata percaya yang berarti mengakui atau yakin akan kebenaran sesuatu. Dalam penelitian ini kepercayaan adalah hal yang diperlukan individu pemakai sistem informasi agar ia merasa bahwa teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan organisasi/perusahaan. Kepercayaan adalah hal – hal yang berhubungan dengan pengakuan atau keyakinan akan suatu kebenaran. Ada jenis pengetahuan yang dimiliki seseorang, tetapi yang bukan hasil penyelidikannya sendiri, didasarkan atas orang lain dan disebabkan orang lain itu percaya. Dalam penggunaan sistem informasi, kepercayaan terhadap sistem informasi itu sendiri sangatlah penting karena dengan adanya kepercayaan itu individu akan merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya dan akan mendapat hasil yang maksimal. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi agar ia merasa teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi/perusahaan. Model konsep kepercayaan lebih banyak dipakai dalam konteks komunikasi (Gerck, 2003). Gerck memusatkan pada suatu konsep keterpaduan dari kepercayaan dalam penggunaan rancang bangun komunikasi internet dimana kepercayaan

diperlukan dalam konteks ini. Kepercayaan dipertimbangkan sebagai sesuatu yang utama dapat disampaikan dengan aturan yang spesifik untuk komunikasi.

Pada tahun 1948, Claude E. Shannon (dalam Gerck, 2003) menciptakan teori informasi dan menyatakan bahwa pokok permasalahan dalam komunikasi adalah apakah tiruan pesan antara titik awal mulai akan sama pada titik yang lain pada saat pesan dikirim sampai. Dalam hal ini kepercayaan atas komunikasi diterapkan dalam suatu teknologi sistem informasi yang muncul dari pemakai sistem informasi itu diharapkan bisa meningkatkan kinerja individu.

### **2.3.2 Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi**

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global.(Wardiana,2002)

Goodhue (1995) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Dalam penelitian sistem informasi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya. Kecocokan tugas dengan teknologi dapat berhubungan dengan

lokabilitas data yang berkaitan dengan kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan, otoritas dalam mengakses data, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemudahan dalam mengoperasikan sistem, dan reliabilitas sistem.

Penggunaan teknologi informasi telah menjadi hal yang umum bagi perusahaan atau organisasi, tetapi baru sebagian kecil fungsi teknologi informasi tersebut yang dimanfaatkan dari seluruh kemampuan teknologi informasi dalam dunia usaha. Menurut Teddy dan Bambang (2002) pemanfaatan teknologi sistem informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi sistem informasi tersebut untuk menyelesaikan kewajibannya sebagai mahasiswa.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat merupakan potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Internet sebagai anak kandung dari teknologi informasi menyimpan informasi tentang segala hal yang tak terbatas, yang dapat digali untuk kepentingan pengembangan pendidikan. Dengan internet, belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Pemanfaatan teknologi informasi untuk pendidikan secara garis besar meliputi :

#### **a. Manajemen Sistem Informasi (SIM)**

SIM adalah sebuah sistem informasi keorganisasian yang mendukung bukan hanya operasi tetapi juga mendukung proses-proses manajemen.

SIM yang baik sangat membantu dalam efisiensi waktu dan materi transaksi-transaksi organisasi serta mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan. *Database online* yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan sekolah memudahkan terjadinya pertukaran informasi dan data dengan cepat, yang berarti efisiensi dalam segala hal. *Data*



*base online* memberi kemudahan-kemudahan informasi bagi siswa, orangtua maupun masyarakat. seperti kemajuan akademik siswa, perkembangan harian, kewajiban administratif, pendaftar siswa baru, dan lain-lain.

### ***b. e-learning***

Melalui *e-learning* belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Belajar mandiri berbasis kreativitas siswa yang dilakukan melalui *e-learning* mendorong siswa untuk melakukan analisa dan sintesa pengetahuan, menggali, mengolah dan memanfaatkan informasi, menghasilkan tulisan, informasi dan pengetahuan sendiri. Siswa dirangsang untuk melakukan eksplorasi ilmu pengetahuan. *e-Learning* dilakukan melalui jaringan internet, sehingga sumber belajar bukan hanya dosen tetapi siapa saja yang di berbagai belahan bumi. Fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar melalui *e-Learning* diantaranya : *e-book*, *e-library*, interaksi dengan pakar, *emai*, *mailling list*, *News group*, *Worl Wide Web* (www.) . Secara sederhana *e-Learning* dapat dilaksanakan oleh dosen dengan membuat situs sendiri atau situs sekolah yang *dilink* dengan situs-situs yang berkaitan dengan pelajarannya. Situs guru/sekolah dapat diisi dengan materi pelajaran yang dapat divisualisasikan, tugas-tugas dan evaluasi.

### **c. Teknologi Informasi untuk Media pembelajaran**

Untuk hasil yang optimal pembelajaran harus menyenangkan dan merangsang imajinasi serta kreativitas siswa. Penggunaan multi metoda dan multi media sangat membantu untuk meningkatkan hasil belajar. Penemuan mutakhir tentang teori pendidikan seperti Teori Kecerdasan Berganda yang dikembangkan oleh Howard Gardner, Teori Kecerdasan Emosi yang dikembangkan oleh Daniel Colleman, Quantum Learning, dan lain-

lain menuntut penggunaan multi metoda dan multi media untuk mengoptimalkan hasil belajar.

**d. Teknologi Informasi untuk Pendidikan *Life skill***

Teknologi informasi dengan komputer sebagai jantungnya telah memasuki berbagai aspek kehidupan. Hampir semua bidang pekerjaan membutuhkan komputer. Pekerjaan yang membutuhkan keterampilan menggunakan komputer terbuka luas. Keterampilan menggunakan komputer merupakan salah satu kecakapan hidup yang sangat dibutuhkan untuk bersaing dalam sistim ekonomi berbasis ilmu pengetahuan. Pendidikan teknologi informasi mengandung kecakapan hidup yang dapat dikembangkan baik *specific life skill* maupun *general life skill*. Kecakapan dalam mengoperasikan komputer, menggunakan berbagai program baik aplikasi maupun bahasa pemrograman merupakan kecakapan hidup yang bersifat spesifik *vocational*. Sementara keterampilan menggali informasi internet pada internet, mengolah dan memanfaatkannya merupakan *general life skill*.

Teknologi sistem informasi sangat bermanfaat sekali bagi para mahasiswa akuntansi, mahasiswa manajemen dan mahasiswa ilmu ekonomi, karena terdapat beberapa mata kuliah wajib yang berhubungan dengan teknologi sistem informasi yang harus ditempuh oleh para mahasiswa.

Dalam bidang akuntansi seperti: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Manajemen, Praktek Akuntansi, Aplikasi Komputer, Pemrograman Database, dan lain-lain. Dalam bidang manajemen seperti: Sistem informasi manajemen, Aplikasi komputer, Pemrograman Database dan lain-lain. Dalam bidang ilmu ekonomi seperti : Aplikasi komputer dan lain-lain.

Dari mata kuliah tersebut, mahasiswa secara tidak langsung berinteraksi dengan teknologi sistem informasi, baik dalam proses perkuliahan ataupun dalam penyelesaian tugas – tugasnya. Teknologi sistem informasi dijadikan sarana mahasiswa untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam tugas dengan mudah, cepat dan biayanya pun terjangkau. Teknologi sistem informasi juga bermanfaat bagi mahasiswa akuntansi dalam menyelesaikan tugas akhir. Dengan teknologi sistem informasi mahasiswa dapat dengan mudah mengakses data atau informasi yang diperlukan dalam tugas akhirnya.

Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan mahasiswa dapat memperolehnya dari internet maupun media komunikasi lainnya. Menurut A.P Hardhono(2002), teknologi informasi yang sering dimanfaatkan proses belajar adalah :

1. *computer assisted instructional* ( komputer pembelajaran )

Menurut Hills seperti yang dikutip oleh Oemar Hamalik (1989)

mengatakan *Computer assisted instructional* adalah :

Teknik – teknik yang relatif baru yang berakar dari belajar berprogram dengan melibatkan pendayagunaan komputer sebagai medium pengajaran atau sebagai sumber belajar. Sebagai suatu medium pengajaran atau sebagai sumber belajar.

Sebagai suatu medium pengajaran, belajar dikontrol oleh program sebagaimana ”ia” bereaksi terhadap respon – respon siswa, sebagai suatu sumber belajar, komputer adalah suatu alat bagi pelajar (siswa), memberikan atau menyediakan informasi.

Dalam hal ini komputer bukan sebagai guru itu sendiri ( *direct teacher* ). Diambil dari Ronald H Anderson (1994) Norma Y.D Lestari (2002) menyebutkan pengertian komputer pembelajaran adalah penggunaan komputer secara langsung dengan siswa

untuk menyiapkan isi pembelajaran, memberikan latihan dan menguji kemampuan belajar siswa. Dan ini ditunjang oleh Azhar Arsyad (1997) menyebutkan bahwa *Computer Assisted instructional* adalah suatu sistem dimana penyampaian materi pelajarannya dirancang dan deprogram kedalam sistem tersebut. Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa komputer pembelajaran merupakan komputer yang digunakan untuk memasukkan informasi dan pengarahan proses pembelajaran, yang menjadi satu bagian integral dari suatu sistem instruksional komputer pembelajaran sehingga dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.

## 2. jaringan internet.

Internet sangat dibutuhkan disegala bidang di zaman sekarang. Adanya internet membuka sumber informasi yang sebelumnya sulit diakses, sehingga sumber informasi yang mahal harganya dapat diakses dengan cepat dan mudah.

Menurut Tri Cahyanto (1994) pengertian internet adalah sebagai berikut :

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang terdiri dari berbagai macam jaringan komputer diseluruh dunia, mulai dari PC, jaringan kelas menengah, hingga jaringan utama menjadi tulang punggung internet. Manfaat internet adalah salah satunya dapat membantu tugas akhir dan thesis yang dapat dengan cepat diselesaikan. Karena kerja sama antar pakar dan juga dengan mahasiswa yang letaknya berjauhan secara fisik, maka internet dapat menghubungkan kedua belah pihak dengan lebih mudah

## 3. media komunikasi.

Menurut A.P Hardono (2002) media komunikasi dapat digunakan untuk menanyakan hal – hal yang tidak bisa dimengerti, atau mengemukakan pendapat supaya dapat ditanggapi oleh mahasiswa lain. Dengan demikian mahasiswa bisa mendapat umpan balik dari pakar atau nara sumber serta dari mahasiswa lain mengenai hal – hal yang berkaitan dengan materi perkuliahan.

Media komunikasi dalam proses belajar dapat didefinisikan sebagai teknologi pembawa pesan ( informasi ) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Pengertian media menurut Raharjo (1991) adalah sebagai alat bantu mengajar dosen dengan beberapa tujuan tertentu antara lain mempermudah proses belajar mengajar meningkatkan efisiensi belajar mengajar, menjaga relevansi dengan tujuan belajar, dan membantu konsentrasi mahasiswa.

### **2.3.3 Kinerja Individu**

Secara umum kinerja (*performance*) didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang di dalam melaksanakan pekerjaannya (Sunarta 2005). Dalam penelitian Goodhue dan Thompson (1995) pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektifitas atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada individu dalam organisasi. Davis (1989) menyatakan bahwa penggunaan sistem aplikasi spesifik akan meningkatkan kinerja dan juga menemukan hubungan kuat antara penggunaan komputer dengan tugas secara pasti. Montazemi (1996) mengemukakan bahwa individu yang memiliki kompetensi yang tinggi, terlatih lebih baik dan lebih mengenal sistem informasi yang

diimplementasikan dalam perusahaannya akan dapat dengan lebih baik dalam mengidentifikasi, mengakses dan menginterpretasikan data yang diperlukan. Individu yang terbiasa dengan penggunaan komputer akan dapat menggunakan sistem informasi yang ada dengan lebih baik sehingga akan lebih memenuhi kebutuhan data dalam penyelesaian tugas mereka.

Organisasi atau perusahaan menanamkan investasi yang besar untuk memperbaiki kinerja individual atau organisasi berkaitan dengan implementasi teknologi dalam suatu sistem informasi (Sumardiyanti, 1999). Untuk mengukur keberhasilan suatu sistem secara ekstrem sulit dilakukan. Goodhue (1995) mengajukan konsep evaluasi pemakai untuk melihat keberhasilan pengimplementasian suatu sistem informasi. Secara umum konsep evaluasi pemakai adalah suatu penilaian yang dilakukan tentang kepada pemakai sesuatu barang atau jasa tentang sikap atau kepercayaan mereka terhadap penggunaan sesuatu tersebut. Dalam konteks penelitian sistem informasi pemakai akan diberikan evaluasi berdasarkan pada suatu kenyataan apakah sistem informasi yang diterapkan dalam perusahaan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka.

Dalam penelitian Goodhue dan Thomson (1995), pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja individual ini melihat dampak sistem yang baru terhadap efektifitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja dan menjadikan pemakai lebih produktif dan kreatif.

Sutemeister dalam Srimulyo (1999) mengemukakan pendapatnya bahwa kinerja individual dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

1. faktor kemampuan

- a. pengetahuan : pendidikan, pengalaman, latihan, dan minat
- b. keterampilan : kecakapan dan kepribadian

## 2. faktor motivasi

- a. kondisi sosial seperti lingkungan keluarga dan tempat tinggal
- b. fisiologis (persepsi) dan egoistis (sifat egois)

Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan penilaian perilaku manusia dalam melakukan peran yang dimainkannya untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun tujuan pokok dalam penelitian kinerja menurut Mulyadi (1997) adalah untuk memotivasi karyawan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

Untuk mahasiswa jurusan akuntansi, manajemen dan ilmu ekonomi kinerja dapat dilihat dari hasil akademiknya yang biasanya tercantum dalam IPK (indeks prestasi kumulatif) mahasiswa. IPK merupakan hasil dari belajar mahasiswa selama satu periode (semester). Selain dari IPK, kinerja mahasiswa akuntansi, manajemen dan ilmu ekonomi juga dapat dilihat dari nilai mata kuliah antara lain : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Manajemen, Aplikasi komputer, Pemrograman Database, Akuntansi pengantar dan masih banyak lagi yang lainnya. Dengan pemanfaatan teknologi sistem informasi diharapkan mahasiswa menjadi lebih mudah, lebih produktif, efektif, dan kreatif dalam menyelesaikan tugas – tugas yang berhubungan dengan mata kuliah tersebut diatas, sehingga output yang dihasilkan menjadi lebih baik, prestasinya belajarnya dapat meningkat, kinerja individunya juga dapat meningkat.

## **2.4 Pengembangan Hipotesa**

### **2.4.1 Hubungan antara pemanfaatan teknologi sistem informasi dengan kinerja individu**

Sistem informasi yang diimplementasikan oleh perusahaan sebaiknya memenuhi karakteristik: mudah didapatkan dari staff/personel sistem informasi perusahaan, obyektif dan dianggap dapat memberikan dampak/manfaat pada proses penyelesaian tugas. Secara umum sistem informasi yang diimplementasikan dalam suatu perusahaan seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Data dalam sistem informasi tersebut juga seharusnya merupakan data yang terintegrasi dari seluruh unit perusahaan/organisasi sehingga dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan tugas dalam perusahaan (Date 1981 & Marthin 1982; dalam Goodhue, 1995). Jumlah sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi dalam implementasi teknologi sistem informasi baru pada perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan/organisasi. Diharapkan dengan teknologi sistem informasi yang baru individu dari perusahaan/organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan *out put* yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat. sistem informasi baru yang diimplementasikan oleh mahasiswa sebaiknya memenuhi karakteristik yaitu mudah didapatkan, objektif, dan dianggap dapat memberikan dampak/manfaat pada proses penyelesaian tugas. Dengan lebih banyak fasilitas yang disediakan bagi pemakai, maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu mahasiswa sehingga dapat menghasilkan output yang baik dan kinerja yang dihasilkan akan meningkat. Diharapkan dengan teknologi sistem informasi mahasiswa yang



merupakan pemakai sistem tersebut menghasilkan output yang semakin baik, prestasi belajar meningkat dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkatkan. Hal ini bisa diukur dari IPK (indeks prestasi kumulatif) mahasiswa yang merupakan hasil belajar mahasiswa selama satu periode tertentu (semester).

Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

*H1 : Pemanfaatan teknologi sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu mahasiswa*

#### **2.4.2 Hubungan antara kepercayaan terhadap sistem informasi dengan kinerja individu**

Kepercayaan terhadap sistem informasi yang baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem yang baru dalam membatu pekerjaan, dan rasa keadilan dalam penerapan sistem baru ini bisa menilai kinerja individu dengan lebih baik. Goodhue dan Thomson (1995) memberikan bukti empiris tentang hubungan kinerja individual dengan kecocokan tugas teknologi. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kinerja berkaitan dengan pencapaian tugas-tugas individu didukung oleh teknologi yang ada. Penelitian yang dilakukan Sugeng (1997) menemukan hubungan kecocokan tugas dan teknologi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Teknologi sistem yang baru yang dipercaya oleh individu dapat meningkatkan kinerjanya akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik oleh individu. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan

meningkat. Penambahan variabel kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi makin meningkatkan kinerja individu pemakai. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa bahwa penerapan teknologi sistem informasi beserta adanya kepercayaan dari pemakai. Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa bahwa penerapan teknologi sistem informasi beserta adanya kepercayaan dari pemakai terhadap sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu pemakai sehingga output yang dihasilkan bisa optimal.

Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

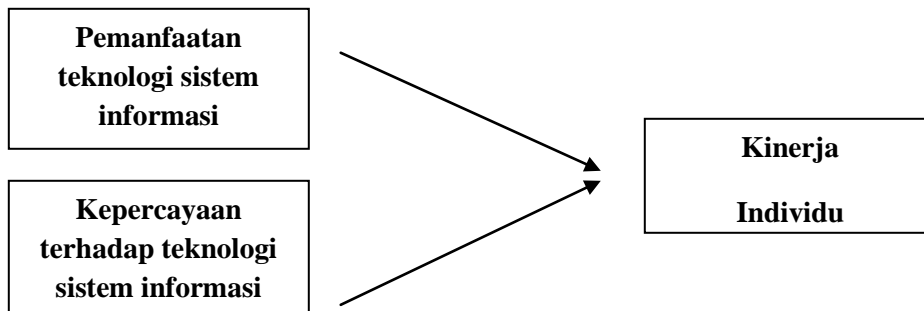
*H2 : Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu mahasiswa*

## 2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah :

**Gambar 2.2**

**Kerangka Pemikiran**



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas,dilihat bahwa variabel dependen yaitu kinerja individu dipengaruhi oleh variabel independen yaitu Teknologi Sistem Informasi dan Kepercayaan, kepercayaan adalah dimana kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi itu sendiri. Dimana teknologi sistem informasi dipakai dalam proses belajar mahasiswa, sehingga mahasiswa memiliki kepercayaan bahwa teknologi sistem informasi itu dapat memudahkan mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan dapat menghasilkan output yang lebih baik, maka dapat dikatakan kinerja mahasiswa secara individu akan lebih meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya .

Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa strata satu fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang terdiri dari mahasiswa jurusan akuntansi, manajemen dan ilmu ekonomi. Populasi para mahasiswa diambil karena kemudahan peneliti dalam mengakses data karena mahasiswa merupakan pemakai dari sistem jaringan LAN dan Internet dalam mengakses data berkaitan dengan kegiatan akademiknya.

#### **3.2 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Metode pengumpulan datanya yaitu metode purposive sampling yang mempunyai kriteria mahasiswa strata satu. Data primer dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden. Pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pernyataan yang telah disusun dalam bentuk angket kepada mahasiswa, kemudian responden diminta memberikan penilaian didalam kuesioner yang diajukan oleh peneliti. Menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden adalah agar peneliti dapat menghemat

waktu, tenaga, biaya. Penjelasan petunjuk pengisian kuesioner dibuat sederhana dan sejelas mungkin untuk memudahkan pengisian jawaban sesungguhnya dengan lengkap.

### 3.3 Teknik Skala Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah suatu pengukuran pemanfaatan teknologi sistem informasi dan tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dengan menggunakan teknik kuesioner. Setiap pertanyaan mempunyai nilai sebagai berikut:

- STS (Sangat Tidak Setuju) : 1
- TS (Tidak Setuju) : 2
- N (Netral) : 3
- S (Setuju) : 4
- SS (Sangat Setuju) : 5

Di bawah ini akan diberikan gambaran kisi-kisi kuesioner untuk mengukur variable-variabel yang diteliti.

	Variabel	No pertanyaan	Jumlah
<b>Bagian A</b>	Kinerja Individu	1-6	6
<b>Bagian B</b>	Pemanfaatan teknologi sistem informasi	7-20	14
<b>Bagian C</b>	Kepercayaan	21-26	6

### 3.4 Identifikasi Variabel

Ada dua jenis variabel yaitu independen variabel dan dependen variabel. Kedua jenis tersebut menunjukkan adanya hubungan sebab akibat dimana independen variabel sebagai penyebabnya dan dependen variabel merupakan akibat yang terjadi.

Maka variabel yang digunakan adalah :

Variabel terikat ( dependen variabel ) :

-Kinerja Individu (Y)

Variabel bebas ( independen variabel ) :

-Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi (X1) .

-Kepercayaan (X2)

### **3.5 Definisi Variabel dan Pengukuran Variabel**

Variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah variable independen dan variable dependen. Variabel independen adalah variable yang dapat berdiri sendiri tanpa dipengaruhi faktor lain dan mempengaruhi variable yang lain. Variabel dependen adalah variable yang nilainya tergantung pada variable lain.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Kepercayaan dan teknologi informasi baru sebagai variabel bebas dan kinerja individu (Y) sebagai variabel terikat.

#### ***a. Variabel Terikat (Y)***

Kinerja individu yaitu berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas tugas individu mahasiswa dengan dukungan teknologi sistem informasi yang ada (Salman Jumaili, 2005). Setiap responden diminta untuk memberikan jawaban yang mana bernilai skala 1-5. skala rendah menunjukkan tingkat kinerja individu yang rendah, yang pengaruhnya dirasakan mahasiswa dari pemanfaatan teknologi sistem informasi yang rendah pula. Dan sebaliknya, skala tinggi menunjukkan tingkat kinerja individu yang tinggi pula, yang bisa menunjang produktifitas, efektifitas, kreativitas mahasiswa dari pemanfaatan teknologi sistem informasi.

#### ***b. Variabel Bebas***

Variabel bebas terdiri dari dua macam variable yaitu Kepercayaan dan Pemanfaatan teknologi sistem informasi.

#### 1. Kepercayaan

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem baru yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995) . Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu baik barang maupun jasa. Godhue mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Yang dimaksud dengan kepercayaan di dalam penelitian ini adalah kepercayaan mahasiswa terhadap teknologi sistem informasi. Kepercayaan diperlukan bagi mahasiswa agar ia merasakan teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan tugasnya. Semua responden diminta untuk memilih jawaban yang mana masing-masing jawaban tersebut bernilai skala 1 sampai 5. semakin rendah skala yang dipilih maka semakin rendah pula tingkat kepercayaan

mahasiswa terhadap teknologi sistem informasi tersebut dan sebaliknya jika semakin tinggi skala yang dipilih semakin tinggi pula kepercayaan mahasiswa terhadap teknologi sistem informasi. Instrumen ini terdiri dari 6 pertanyaan yang mengukur tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap teknologi sistem informasi.

## 2. Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson *et al.* (1991) dalam Tjhai (2003:3) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan.

Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan. Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan. Konsep teknologi sistem informasi yang diukur dalam penelitian ini adalah penggunaan teknologi sistem informasi dalam meningkatkan kinerja individu mahasiswa (Salman Jumaili, 2005). Instrumen ini berisi 14 pertanyaan yang mengukur tinggi rendahnya frekuensi pengguna teknologi sistem informasi dalam penyelesaian tugas-tugas mahasiswa. Semua responden diminta untuk memilih satu jawaban yang mana dari jawaban tersebut bernilai skala 1 sampai 5. skala rendah menunjukkan frekuensi pengguna teknologi sistem rendah, yang berarti mahasiswa jarang menggunakan teknologi sistem informasi. Sebaliknya, dalam skala tinggi menunjukkan frekuensi penggunaan teknologi sistem informasi tinggi pula, itu berarti



mahasiswa sering menggunakan teknologi sistem informasi untuk membantu menyelesaikan tugas-tugasnya.

### **3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Peneliti**

#### **3.6.1 Uji Validitas**

Uji validitas menguji seberapa baik satu atau seperangkat instrument pengukuran mengukur dengan tepat suatu konsep studi yang dimaksudkan untuk di ukur (Cooper,2003). Validitas berkaitan dengan seberapa baik konsep studi didefinisikan oleh instrumen-instrumen pengukuran.

Dalam penelitian ini semua instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian diuji validitasnya dengan menggunakan pendekatan internal konsistensi. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total dari variabel dengan teknik korelasi produk momen dan person. Perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Sebuah item dinyatakan valid membentuk suatu konstruk/kelompok bila mempunyai nilai  $< 0,05$ .

#### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas menguji seberapa konsisten satu atau seperangkat instrument pengukuran mengukur secara konsisten suatu konsep studi yang dimaksudkan untuk diukur. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Ukuran kehandalan suatu instrumen dapat dilihat pada besarnya ( $\alpha$ ).

Menurut Singgih Santoso (2000) menyatakan bahwa:

1. Jika  $r$  hasil positif, serta  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
2. Jika  $r$  hasil negatif, serta  $r$  hasil  $<$   $r$  tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.
3. Jika  $r$  hasil  $>$   $r$  tabel tapi bertanda negatif berarti tidak valid.

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2005 : 110 ) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal ,maka regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

#### **3.6.3.2 Uji Hipotesis**

Tahapan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

##### **a. Merumuskan hipotesis**

H01 : Tidak ada terpengaruh teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu

H11 : Ada pengaruh teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu

H02 : Tidak ada pengaruh kepercayaan terhadap kinerja individu

H12 : Ada pengaruh kepercayaan terhadap kinerja individu

### **b. Menentukan taraf signifikansi $\alpha$**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengamati signifikansi nilai p (probabilitas) dengan tingkat keyakinan 95% (tingkat signifikansi 5%).

### **c. Menentukan alat uji**

Data diolah dengan menggunakan cara statistik dalam bentuk regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja individu

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien variabel bebas

$X_1$  = Pemanfaatan Sistem Teknologi Industri

$X_2$  = Kepercayaan

e = Kemungkinan error

pengujian dilakukan dengan 2 tahap, yakni;

a. Tahap 1: menguji model penelitian dengan Uji F. model penelitian dapat dikatakan jika uji probabilitas signifikansinya  $< 0,05$ .

b. Tahap 2: adalah menguji hipotesis dengan Uji T. Kepercayaan dikatakan berpengaruh terhadap kinerja individu jika probabilitas signifikansi hasil uji  $< 0,05$ . Teknologi sistem informasi dikatakan berpengaruh terhadap kinerja individu jika probabilitas signifikansi hasil uji  $< 0,05$ .

### **4. Melakukan interpretasi hasil uji.**

### **5. Kesimpulan.**

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Subyek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa jurusan akuntansi, manajemen, dan ilmu ekonomi yang ada di Yogyakarta. Sampel yang diambil adalah para mahasiswa S1 jurusan Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi dari perguruan tinggi swasta Universitas Islam Indonesia. Mahasiswa Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi merupakan pemakai dari teknologi sistem informasi, karena dari mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa tersebut terdapat beberapa mata kuliah yang berhubungan dengan teknologi sistem informasi, antara lain Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Manajemen, Praktek Akuntansi, Aplikasi Komputer, Pemrograman Database dan banyak lagi yang lainnya. Disini dapat dilihat bahwa secara langsung maupun tidak langsung mahasiswa dari jurusan tersebut dituntut untuk berinteraksi dengan teknologi sistem informasi, baik itu dalam proses perkuliahan ataupun dalam penyelesaian tugas – tugasnya. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 13 Februari 2012 sampai dengan 25 Maret 2012. Jumlah kuesioner sebanyak 150 lembar disebarakan secara langsung di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. 150 lembar Kuesioner yang tersebar di Fakultas Ekonomi UII, tidak semuanya kembali secara penuh, jumlah kuesioner yang kembali berjumlah 141 kuesioner, tetapi semua jawaban kuesioner dijawab penuh oleh responden.

**Tabel 4.1**

#### **Hasil Seleksi Kuesioner**

Jumlah Kuesioner Awal	150
-----------------------	-----

Jumlah Kuesioner Tidak Kembali	(9)
Jawaban Tidak Lengkap	(0)
Jumlah Kuesioner Akhir	141

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Deskriptif Sample

Penelitian dilakukan terhadap 141 orang responden. Berdasarkan tanggapan dari pihak responden maka hasil dari identifikasi karakteristik responden adalah sebagai berikut :

#### 1. Jenis Kelamin

Dari tabel 4.2 dapat diketahui jenis kelamin responden. Mahasiswa yang berjenis kelamin laki - laki sebanyak 62 orang atau 43,97 %. Dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 79 orang atau 56,03 % .

**Tabel 4.2**  
**Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1.	Laki-laki	62	43,97%
2.	Perempuan	79	56,03%
	<b>Jumlah</b>	<b>141</b>	<b>100%</b>

#### 2. Angkatan

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa responden yang mengisi kuesioner ini, terdiri dari beberapa angkatan yaitu, mahasiswa angkatan 2008 ada 26 orang atau 18,44 %, angkatan 2009 ada

40 orang atau 28,37%, dan angkatan 2010 ada 50 orang atau 35,46% dan angkatan 2011 ada 25 orang atau 17,73%.

**Tabel 4.3**

**Tahun Angkatan Responden**

<b>No</b>	<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
1.	2008	26	18,44%
2.	2009	40	28,37%
3.	2010	50	35,46%
4.	2011	25	17,73%
	<b>Jumlah</b>	<b>141</b>	<b>100%</b>

3. **IPK ( Indeks Presentase Kumulatif )**

Dari tabel 4.4 dapat diketahui IPK ( Indeks Presentase Kumulatif ) para responden. Mahasiswa yang memiliki IPK 2.01-2.51 ada 4 orang atau 2,84%, mahasiswa yang memiliki IPK 2.51-3.00 ada 39 orang atau 27,66%, dan mahasiswa yang IPK nya 3.01-3.51 ada 76 orang atau 53,90%, serta mahasiswa yang memiliki IPK 3.51-4.00 ada 22 orang atau 15,60%.

**Tabel 4.4**

**IPK(Indeks Prosentase Kumulatif)**

<b>No</b>	<b>IPK Responden</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
1.	2.01 – 2.51	4	2,84%
2.	2.51 – 3.00	39	27,66%

3.	3.01 – 3.51	76	53,90%
4.	3.51 – 4.00	22	15,60%
	<b>Jumlah</b>	<b>141</b>	<b>100%</b>

#### 4. Lama Penggunaan Komputer Dalam Satu Minggu

Dilihat dari tabel 4.5 dapat diketahui berapa lama penggunaan komputer responden dalam satu minggu, 1-3 jam ada 4 orang atau 2,84%, 4-6 jam ada 24 orang atau 17,02%, dan 7-9 jam 77 orang atau 54,61%, sedangkan >9 jam ada 36 orang atau 25,53%.

**Tabel 4.5**

#### **Lama Penggunaan Komputer Dalam Satu Minggu**

<b>No</b>	<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
1.	1-3 jam	4	2,84%
2.	4-6 jam	24	17,02%
3.	7-9 jam	77	54,61%
4.	> 9 jam	36	25,53%
	<b>Jumlah</b>	<b>141</b>	<b>100%</b>

#### 5. Lama Penggunaan Internet dalam Satu Minggu.

Dari tabel berikut, dapat diketahui jumlah responden yang berapa lama dalam penggunaan internet dalam satu minggu. Mahasiswa yang menggunakan internet selama 1- 3 jam ada 3 orang atau 2,13%, mahasiswa yang menggunakan internet selama 4-6 jam ada 26 orang atau 18,44%, dan mahasiswa yang menggunakan internet selama 7-8 jam ada 74 orang

atau 52,48%, serta mahasiswa yang menggunakan internet selama  $\geq 9$  jam ada 38 orang atau 26,95%.

**Tabel 4.6**

**Lama Penggunaan Internet Dalam Satu Minggu**

<b>No</b>	<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
<b>1.</b>	1-3 jam	3	2,13%
<b>2.</b>	4-6 jam	26	18,44%
<b>3.</b>	7-8 jam	74	52,48%
<b>4.</b>	$\geq 9$ jam	38	26,95%
	<b>Jumlah</b>	<b>141</b>	<b>100%</b>

6. Lama Menggunakan dan Memanfaatkan Komputer dalam Aktifitas Sehari- hari, maupun dalam Menyelesaikan Tugas - tugas.

Dari tabel berikut, diketahui berapa lama responden menggunakan dan memanfaatkan komputer dalam keaktifitasan sehari hari, maupun dalam menyelesaikan tugas – tugas nya. Responden yang menggunakan dan memanfaatkan komputer selama ini hanya sejak  $< 1$  tahun ada 3 orang atau 2,12%, mahasiswa yang menggunakan dan memanfaatkan komputer 1-3 tahun ada 9 orang atau 6,4%, sedangkan mahasiswa yang menggunakan dan memanfaatkan komputer sejak 3-5 tahun ada 47 orang atau 33,33%, serta yang menggunakan dan memanfaatkan komputer sejak  $>5$  tahun ada 82 orang atau 58,15%.



**Tabel 4.7**

**Lama Menggunakan dan Memanfaatkan Komputer dalam Aktifitas Sehari-hari  
maupun dalam Menyelesaikan Tugas-tugas**

<b>No</b>	<b>Karakteristik Responden</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
<b>1.</b>	< 1 tahun	3	2,12%
<b>2.</b>	1-3 tahun	9	6,4%
<b>3.</b>	3-5 tahun	47	33,33%
<b>4.</b>	>5 tahun	82	58,15%
	<b>Jumlah</b>	<b>141</b>	<b>100%</b>

7. Program- Program yang Dikuasai

Berdasarkan tabel berikut, diketahui bahwa 50 orang atau 100% menguasai

Ms. Office Word ada 141 orang atau 100%, Ms.Office Excel ada 134 orang atau 95,03%,

Ms. Office Acces ada 25 orang atau 50%, Program ACL ada 4 orang atau 2,84

%,Ms.Power Point ada 138 orang atau 97,87, Program AMOS ada 5 orang atau 3,54%,

Program MYOB ada 3 orang atau 2,13% dan Program SPSS ada 16 orang atau 11,35 %.

**Tabel 4.8**

**Program-Program yang Dikuasai**

<b>No</b>	<b>Program yang Dikuasai</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Prosentase</b>
<b>1.</b>	Ms.Office Word	141	100%
<b>2.</b>	Ms. Excel	134	95,03%

<b>3.</b>	Ms.Office Acces	25	50%
<b>4.</b>	Program ACL	4	2,84%
<b>5.</b>	Ms.Power Point	138	97,87%
<b>5.</b>	Program AMOS	5	3,54%
<b>7.</b>	Program Myob	3	2,13%
<b>8.</b>	Program SPSS	16	11,35%

#### **4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pada tabel 4.9 terdapat hasil uji validitas dimana ada empat belas indikator variable X1 (Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi) semuanya menunjukkan valid, dimana nilai signifikansinya semua 0.000 pada level 1%.

**Tabel 4.9**

#### **Uji Validitas**

#### **Variabel X1(Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi)**

<b>Indikator</b>	<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Nilai Sign</b>	<b>Keterangan</b>
PT7	0,717	0,000	VALID
PT8	0,600	0,000	VALID
PT9	0,492	0,000	VALID
PT10	0,596	0,000	VALID
PT11	0,685	0,000	VALID
PT12	0,682	0,000	VALID
PT13	0,554	0,000	VALID
PT14	0,604	0,000	VALID

PT15	0,667	0,000	VALID
PT16	0,574	0,000	VALID
PT17	0,768	0,000	VALID
PT18	0,623	0,000	VALID
PT19	0,634	0,000	VALID
PT20	0,538	0,000	VALID

Pada table 4.10 berikut adalah hasil uji validitas yang menunjukkan keenam indikator untuk variable X2 (Kepercayaan) semua menunjukkan valid, karena semuanya nilai signifikansinya  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dan signifikan pada level 1%.

**Tabel 4.10**

**Uji Validitas**

**Variabel X2 (Kepercayaan)**

<b>Indikator</b>	<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Nilai Sign</b>	<b>Keterangan</b>
KEP21	0,764	0,000	VALID
KEP22	0,723	0,000	VALID
KEP23	0,747	0,000	VALID
KEP24	0,741	0,000	VALID
KEP25	0,662	0,000	VALID
KEP26	0,659	0,000	VALID

Berdasarkan tabel 4.11 terdapat enam indikator variabel Y (Kinerja Individu) yang menunjukkan semuanya valid, karena nilai signifikasinya semuanya  $<0.05$  dan signifikasinya 1%.

**Tabel 4.11**

**Uji Validitas**

**Variabel Y(Kinerja Individu)**

<b>Indikator</b>	<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Nilai Sign</b>	<b>Keterangan</b>
KI1	0,742	0,000	VALID
KI2	0,723	0,000	VALID
KI3	0,764	0,000	VALID
KI4	0,605	0,000	VALID
KI5	0,555	0,000	VALID
KI6	0,494	0,000	VALID

Berdasarkan tabel 4.12 dibawah menunjukkan ketiga variabel X1,X2, dan Y dinyatakan reliabel. Dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha minimal 0,6 atau 60%, dari perhitungan SPSS nilai cronbach untuk Variabel X1 (Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi) yaitu 0,876, lebih besar dari 0.6. Jadi dapat dikatakan variable X1 (Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi) reliabel. Untuk X2 (Kepercayaan) nilai cronbach alphanya 0.809 dan lebih besar dari 0,6, jadi

dapat dikatakan variabel X2(Kepercayaan) reliabel. Dan untuk Y (Kinerja Individu) nilai cronbach alphanya sebesar 0.725, juga dapat dikatakan reliabel dikarenakan lebih besar dari 0.6.

**Tabel 4.12**

**Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Nilai <math>\alpha</math> hitung</b>	<b>Nilai Cronbach <math>\alpha</math></b>	<b>Keterangan</b>
X1	0,876	0,6	Reliabel
X2	0,809	0,6	Reliabel
Y	0,725	0,6	Reliabel

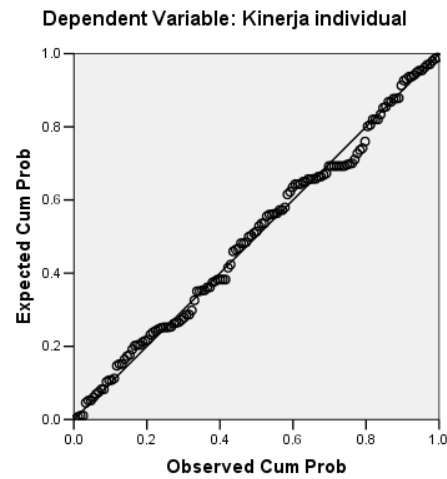
**4.2.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menghilangkan penyimpangan– penyimpangan yang mungkin terjadi dalam analisis regresi dengan terpenuhinya asumsi tersebut, maka hasil yang diperoleh tersebut lebih akurat .

**Tabel 4.13**

**Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari table 4.13 diatas menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal ,maka regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.2.4 Uji Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisa hubungan atau pengaruh dalam hipotesis, yaitu pengaruh dari variabel kepercayaan dan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi, peneliti menggunakan teknis analisis regresi berganda ( Multiple Regression ).

**Tabel 4.14**

#### **Persamaan Regresi Linier Berganda**

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.424	.259		1.638	.104
	Kepercayaan	.373	.071	.371	5.258	.000
	Teknologi sistem informasi	.521	.081	.454	6.431	.000

a. Dependent Variable: Kinerja individual

Berdasarkan table 4.14 diatas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y=0,424+0,521X_1+0,373X_2$$

Inteprestasi dari regresi linier berganda diatas adalah:

- Konstantan ( $\beta_0$ ) = 0,424 menunjukkan besarnya pengaruh semua variable bebas terhadap variabel terikat, apabila variabel bebas = 0 maka nilai kinerja individu mahasiswa 0,424
- Koefisien regresi untuk  $X_1 = 0,521$  ini menunjukkan apabila variable Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi dinaikkan sebesar 100%, maka akan terjadi peningkatan variabel terikat ( kinerja individu) sebesar 52,1 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Koefisien regresi untuk  $X_2 = 0,373$ , ini menunjukkan apa variable kepercayaan dinaikkan sebesar 100%, maka akan terjadi peningkatan variabel terikat ( kinerja individu ) sebesar 37,3%.  
Dengan ini asumsi variabel lain konstan.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variable Pemanfaatan teknologi sistem informasi dan variabel kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi. Berdasarkan hasil uji F sesuai perhitungan SPSS dapat dilihat pada lampiran seperti pada tabel 4.15 berikut :

**Tabel 4.15**

**Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.152	2	13.076	80.150	.000 <sup>a</sup>
	Residual	22.514	138	.163		
	Total	48.667	140			

a. Predictors: (Constant), Teknologi sistem informasi, Kepercayaan

b. Dependent Variable: Kinerja individual

Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bukti bahwa model penelitian ini bagus, dilihat dari nilai probabilitas signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Koefisien determinasi ( R-Square ) kekuatan atau daya penjelas variabel independen (Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi dan Kepercayaan ) terhadap variable dependen (Kinerja Individu). Hasil perhitungan SPSS untuk Adjusted R-Square ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.16**

**Hasil Analisis Regresi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 <sup>a</sup>	.537	.531	.40391

a. Predictors: (Constant), Teknologi sistem informasi, Kepercayaan

Dari hasil analisis regresi linier berganda yang terdapat pada table 4.19 diatas, maka dapat diintepresentasikan bahwa R hitung yang menunjukkan korelasi atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah 0,733 yang artinya korelasi atau tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dinilai kuat. Penilaian kuat lemahnya nilai



korelasi ini pada dasarnya menggunakan parameter nilai korelasi dapat dikatakan kuat apabila  $R_{xy} > 0,5$ . Kemudian untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui melalui nilai Adjusted R-Square = 0,531. Pengujian hipotesis 1 dan hipotesis 2 dapat dilihat dari uji secara individual ( uji t ) hasil pengujian seperti yang tampak pada tabel 4.17 berikut ini :

**Tabel 4.17**

**Hasil Uji t Hipotesis 1 dan II**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.424	.259		1.638	.104
	Kepercayaan	.373	.071	.371	5.258	.000
	Teknologi sistem informasi	.521	.081	.454	6.431	.000

a. Dependent Variable: Kinerja individual

Hipotesis I mengatakan bahwa ada pengaruh Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu. Hal ini berdasarkan dari hasil pengujian yang diperoleh nilai probabilitas sig 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ), yang berarti memang ada pengaruh Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu mahasiswa.

Hipotesis II mengatakan bahwa ada Kepercayaan terhadap Kinerja Individu. Hal ini berdasarkan dari hasil pengujian yang diperoleh nilai probabilitas sig 0,000 ( $0,000 > 0,05$ ), yang berarti ada pengaruh Kepercayaan terhadap Kinerja Individu Rangkuman hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini :

**Tabel 4.18**

**Hasil Rangkuman Pengujian Hipotesis I dan II**

No	Variabel	Hipotesis	Hasil	Keterangan
1	Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi	H1	H0 Ditolak	Signifikan (0,000)
2	Kepercayaan	H2	H0 Ditolak	Signifikan (0,000)

#### 4.2.6 Pembahasan

Nilai Adjusted R-Square pada hipotesis pertama penelitian ini adalah 0,531 atau 53,1%. Hal ini berarti 53,1% Kinerja Individu mahasiswa jurusan Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi dapat dijelaskan oleh Sistem Informasi dan Kepercayaan. Variabel Pemanfaatan Teknologi Sistem informasi terbukti berpengaruh terhadap kinerja individu karena teknologi sistem informasi banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa baik yang untuk menemukan data terbaru, kemudahan menggunakan teknologi, daya dukung teknologi dalam mengerjakan tugas, dan lain – lain .Variabel Kepercayaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu artinya semakin yakin seseorang akan kemampuan teknologi sistem informasi dan keandalannya maka kinerjanya akan semakin baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Variabel Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi terbukti berpengaruh terhadap kinerja individu mahasiswa. Teknologi Sistem Informasi mempengaruhi kinerja individu dengan kata lain semakin baik atau tinggi tingkat teknologi informasi yang dimanfaatkan oleh mahasiswa baik untuk menemukan data terbaru, kemudahan menggunakan teknologi, daya dukung teknologi dalam mengerjakan tugas dan lain-lain.

Variabel Kepercayaan terbukti berpengaruh terhadap kinerja individu artinya semakin yakin seseorang akan kemampuan teknologi sistem informasi dan keandalannya maka kinerjanya akan semakin baik.

Kinerja individu dalam penelitian ini diukur dengan efisiensi, kualitas dan efektifitas dalam penyelesaian tugas dan pemenuhan kebutuhan mahasiswa.

Nilai Adjusted R-Square pada hipotesis penelitian ini adalah 0,531 atau 53,1%. Hal ini berarti 53,1% kinerja individu mahasiswa jurusan akuntansi, manajemen dan ilmu ekonomi dapat dijelaskan model penelitian ini..

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian yang ingin dicapai, antara lain:

1. Penelitian ini hanya membatasi permasalahan pada pendapat mahasiswa Akuntansi, Manajemen dan Ilmu ekonomi yaitu mengenai pemanfaatan teknologi sistem informasi dan kepercayaan.
2. Hasil penelitian ini hanya dapat dijadikan obyek penelitian yang terbatas pada mahasiswa akuntansi, manajemen dan ilmu ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil dan kesimpulan apabila dilakukan pada obyek yang berbeda.

### **5.3 Saran**

Adapun saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada dua variabel saja, yaitu teknologi sistem informasi dan kepercayaan, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang dapat dikaitkan dengan kinerja individu.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada mahasiswa akuntansi, manajemen dan ilmu ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia saja, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Nurul Huda. 2010. "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik Terpadu (SIKADU) terhadap Kinerja Individual dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating". Thesis Universitas Diponegoro ([http://eprints.undip.ac.id/24008/1/Nurul\\_Huda\\_Agustiani.pdf](http://eprints.undip.ac.id/24008/1/Nurul_Huda_Agustiani.pdf))
- Anak Agung Sagung Rai Darmini, I Nyoman Wijaya Asmara Putra, 2009. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan". *Ekonomi Audi : Audit Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Volume : 4 no 1 Januari 2009. (online), ([http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok\\_wijana\\_ap.pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok_wijana_ap.pdf), diakses 03 April 2009).
- AP, Hardono. 2002. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Yang Telah Diterapkan Dalam Proses Pengajaran Di Indonesia". *Jurnal Teknologi Informasi Dalam Pendidikan*, (online). Vol 7.1 (<http://202.159.18.43/jsi/71/hardhono.html>. diakses 03 Mei 2009).
- Arsyad, Azhar. 1997. "Hakikat, Fungsi dan Peranan Media dan Sumber Belajar" (<http://staff.uny.ac.id>)
- Baroudi, J. J. and Orlikowski, W. J., 1988, "A Short-form Measure of User Information Satisfaction", *Journal of Management Information Systems*, (<http://wings.buffalo.edu/mgmt/courses/mgtsand/success/baroudi.html>)

Chandrarin dan Indrianto.1997;Setianingsih dan Indrianto.1998;Restuningdiah dan Indrianto.2000;Suryaningrum.2003 dan Lau.2003 (dalam Salman jumaili 2005) “*Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individu*” (smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/kamp 11.pdf)

Davis, Fred D., 1989, “*Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*”, MIS Quarterly (http://wings.buffalo.edu/mgmt/courses/mgtsand/success/davis.html)

Goodhue, D.L, and Thompson, R.L, 1995, “*Task-Technology Fit and Individual Performance*”, MIS Quarterly, Juni, 213-236.

Handayani Rini,2007.”*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi*”, Simposium Nasional Akuntansi X. (<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/viewFile/16818/16801>)

Irwansyah, 2003, “*Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas Teknologi yang Mempengaruhi Kinerja Individu*”, Thesis, Universitas Gadjah Mada. Thesis tidak diterbitkan.

Istianingsih,Dr Wiwik Utami,SE,MSi,Ak. “*Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu*”(Studi empiris pada pengguna paket program aplikasi sistem informasi akuntansi di Indonesia. (<http://smartaccounting.files.wordpress.com/2011/03/pengaruh-kepuasan-pengguna-sistem-informasi-thd-kinerja-individu.pdf>)

Jumaili Salman, 2005. “*Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual*”. SNA VIII, September. *Jurnal Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi*, hal 722-735.

Jurnali,2001 “*Analisis Determinan Pemanfaatan Teknologi Informasi*”

(<http://essays24.com/print/Analisis-Determinan-Pemanfaatan-Teknologi-Informasi/12169.html>)

Maria M. Ratna Sari, 2009. ”*Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar*. *Ekonomi Audit : Audit Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Volume : 4 no 1 Januari 2009. (online),

([http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok\\_maria.pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok_maria.pdf), diakses 03 April 2009).

Nugroho,2010 “*Pengaruh Kepercayaan dan Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi Baru Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Di STIE Perbanas Surabaya*”

([http://ebook.library.perbanas.ac.id/3455\\_SKRIPSI.pdf](http://ebook.library.perbanas.ac.id/3455_SKRIPSI.pdf))

Rahmawati Diana “*Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi (Suatu Kajian Teori)*”

([staff.uny.ac.id/sites/default/files/Artikel%20Untuk%20JPE\\_0.doc](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Artikel%20Untuk%20JPE_0.doc))

Sunarta, I Nyoman 2005.”*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual*” Thesis Universitas Diponegoro

([eprints.undip.ac.id/14703/](http://eprints.undip.ac.id/14703/))

Zulvia Dewi, 2006. "*Pengaruh Teknologi Sistem Informasi dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa Akuntansi di Surabaya*". Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.



## LAMPIRAN 1

### Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi(X1)

#### CORRELATION

		Correlations														
		PT 1	PT 2	PT 3	PT 4	PT 5	PT 6	PT 7	PT 8	PT 9	PT 10	PT 11	PT 12	PT 13	PT 14	X1
PT1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 .000 141	.655** .000 141	.366** .000 141	.457** .000 141	.525** .000 141	.410** .000 141	.274** .001 141	.356** .000 141	.562** .000 141	.405** .000 141	.517** .000 141	.222** .008 141	.339** .000 141	.200* .017 141	.717** .000 141
PT2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.655** .000 141	1 .000 141	.363** .000 141	.364** .000 141	.415** .000 141	.348** .072 141	.152 .032 141	.181* .000 141	.412** .106 141	.137 .000 141	.390** .072 141	.152 .000 141	.348** .000 141	.283** .001 141	.600** .000 141
PT3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.366** .000 141	.363** .000 141	1 .001 141	.289** .000 141	.341** .000 141	.126 .138 141	.139 .100 141	.232** .006 141	.164 .053 141	.155 .066 141	.374** .000 141	.133 .115 141	.305** .000 141	.232** .006 141	.492** .000 141
PT4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.457** .000 141	.364** .000 141	.289** .001 141	1 .000 141	.429** .000 141	.345** .000 141	.368** .000 141	.412** .000 141	.386** .000 141	.109 .200 141	.384** .000 141	.403** .000 141	.083 .325 141	.270** .001 141	.596** .000 141
PT5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.525** .000 141	.415** .000 141	.341** .000 141	.429** .000 141	1 .000 141	.551** .000 141	.393** .000 141	.418** .000 141	.319** .001 141	.284** .000 141	.371** .000 141	.329** .000 141	.262** .002 141	.386** .000 141	.685** .000 141
PT6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.410** .000 141	.348** .000 141	.126 .138 141	.345** .000 141	.551** .000 141	1 .000 141	.591** .000 141	.449** .000 141	.339** .000 141	.322** .000 141	.407** .000 141	.473** .000 141	.396** .000 141	.244** .003 141	.682** .000 141
PT7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.274** .001 141	.152 .072 141	.139 .100 141	.368** .000 141	.393** .000 141	.591** .000 141	1 .000 141	.402** .059 141	.159 .003 141	.247** .000 141	.338** .000 141	.351** .000 141	.161 .057 141	.279** .001 141	.554** .000 141
PT8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.356** .000 141	.181* .032 141	.232** .006 141	.412** .000 141	.418** .000 141	.449** .000 141	.402** .000 141	1 .000 141	.334** .000 141	.359** .000 141	.454** .000 141	.247** .003 141	.253** .002 141	.171* .042 141	.604** .000 141
PT9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.562** .000 141	.412** .000 141	.164 .053 141	.386** .000 141	.319** .000 141	.339** .059 141	.159 .000 141	.334** .000 141	1 .000 141	.579** .000 141	.660** .000 141	.426** .000 141	.380** .000 141	.205* .015 141	.667** .000 141
PT10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.405** .000 141	.137 .106 141	.155 .066 141	.109 .200 141	.284** .001 141	.322** .000 141	.247** .003 141	.359** .000 141	.579** .000 141	1 .000 141	.577** .000 141	.300** .000 141	.402** .000 141	.127 .133 141	.574** .000 141
PT11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.517** .000 141	.390** .000 141	.374** .000 141	.384** .000 141	.371** .000 141	.407** .000 141	.338** .000 141	.454** .000 141	.660** .000 141	.577** .000 141	1 .000 141	.370** .000 141	.471** .000 141	.395** .000 141	.768** .000 141
PT12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.222** .008 141	.152 .072 141	.133 .115 141	.403** .000 141	.329** .000 141	.473** .000 141	.351** .000 141	.247** .003 141	.426** .000 141	.300** .000 141	.370** .000 141	1 .000 141	.587** .000 141	.464** .000 141	.623** .000 141
PT13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.339** .000 141	.348** .000 141	.305** .000 141	.083 .325 141	.262** .002 141	.396** .000 141	.161 .057 141	.253** .002 141	.380** .000 141	.402** .000 141	.471** .000 141	.587** .000 141	1 .000 141	.426** .000 141	.634** .000 141
PT14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.200* .017 141	.283** .001 141	.232** .006 141	.270** .001 141	.386** .000 141	.244** .003 141	.279** .001 141	.171* .042 141	.205* .015 141	.127 .133 141	.395** .000 141	.464** .000 141	.426** .000 141	1 .000 141	.538** .000 141
X1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.717** .000 141	.600** .000 141	.492** .000 141	.596** .000 141	.685** .000 141	.682** .000 141	.554** .000 141	.604** .000 141	.667** .000 141	.574** .000 141	.768** .000 141	.623** .000 141	.634** .000 141	.538** .000 141	1 141

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Reliability

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	141	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	141	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	14

## LAMPIRAN 2

### Uji Validitas Kepercayaan(X2)

#### Correlations

		KEP1	KEP2	KEP3	KEP4	KEP5	KEP6	X2
KEP1	Pearson Correlation	1	.470**	.591**	.398**	.278**	.594**	.764**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	141	141	141	141	141	141	141
KEP2	Pearson Correlation	.470**	1	.573**	.423**	.290**	.315**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	141	141	141	141	141	141	141
KEP3	Pearson Correlation	.591**	.573**	1	.456**	.282**	.283**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.001	.000
	N	141	141	141	141	141	141	141
KEP4	Pearson Correlation	.398**	.423**	.456**	1	.550**	.328**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	141	141	141	141	141	141	141
KEP5	Pearson Correlation	.278**	.290**	.282**	.550**	1	.406**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000		.000	.000
	N	141	141	141	141	141	141	141
KEP6	Pearson Correlation	.594**	.315**	.283**	.328**	.406**	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	141	141	141	141	141	141	141
X2	Pearson Correlation	.764**	.723**	.747**	.741**	.662**	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	141	141	141	141	141	141	141

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Reliability

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	141	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	141	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	6

## LAMPIRAN 3

### Uji Validitas Kinerja (Y)

#### Correlations

		Correlations						
		KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KI6	Y
KI1	Pearson Correlation	1	.440**	.600**	.392**	.287**	.182*	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.031	.000
	N	141	141	141	141	141	141	141
KI2	Pearson Correlation	.440**	1	.543**	.315**	.194*	.168*	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.021	.047	.000
	N	141	141	141	141	141	141	141
KI3	Pearson Correlation	.600**	.543**	1	.411**	.195*	.179*	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.020	.034	.000
	N	141	141	141	141	141	141	141
KI4	Pearson Correlation	.392**	.315**	.411**	1	.201*	.089	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.017	.293	.000
	N	141	141	141	141	141	141	141
KI5	Pearson Correlation	.287**	.194*	.195*	.201*	1	.363**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.001	.021	.020	.017		.000	.000
	N	141	141	141	141	141	141	141
KI6	Pearson Correlation	.182*	.168*	.179*	.089	.363**	1	.494**
	Sig. (2-tailed)	.031	.047	.034	.293	.000		.000
	N	141	141	141	141	141	141	141
Y	Pearson Correlation	.742**	.723**	.764**	.605**	.555**	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	141	141	141	141	141	141	141

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Reliability

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	141	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	141	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	6

## LAMPIRAN 4

### Uji Regresi

#### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Teknologi sistem informasi, Kepercayaan	.	Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: Kinerja individual

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 <sup>a</sup>	.537	.531	.40391

- a. Predictors: (Constant), Teknologi sistem informasi, Kepercayaan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.152	2	13.076	80.150	.000 <sup>a</sup>
	Residual	22.514	138	.163		
	Total	48.667	140			

- a. Predictors: (Constant), Teknologi sistem informasi, Kepercayaan  
b. Dependent Variable: Kinerja individual

**Coefficients<sup>a</sup>**

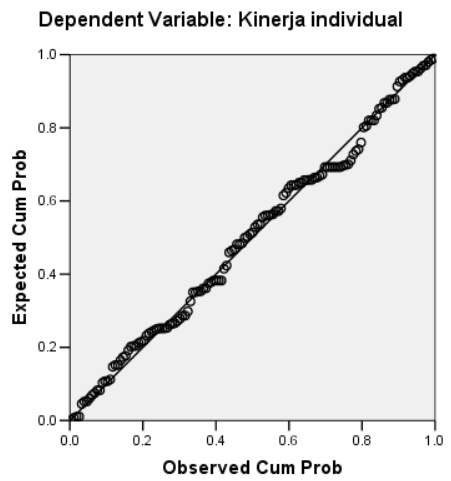
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.424	.259		1.638	.104
	Kepercayaan	.373	.071	.371	5.258	.000
	Teknologi sistem informasi	.521	.081	.454	6.431	.000

a. Dependent Variable: Kinerja individual

## LAMPIRAN 5

### Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



*Hal: Permohonan Pengisian Kuesioner* Yogyakarta, Februari 2012

Kepada Yth.  
Mahasiswa  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya laksanakan untuk menyusun skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia dengan topik

**" PENGARUH KEPERCAYAAN (TRUST) DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDU MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA "**

maka perkenankanlah saya :

Nama : ANNA NUZULIA PUTRI

No.Mahasiswa : 08312042

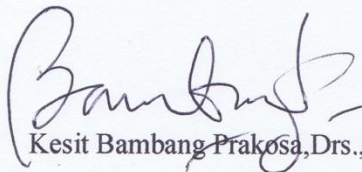
Memohon bantuan anda untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner. Agar penelitian ini dapat memberikan manfaat, saya sangat mengharapkan jawaban anda apa adanya. Jawaban anda akan saya gunakan untuk keperluan penelitian ini.

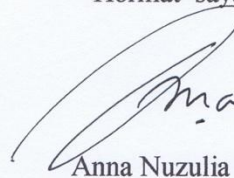
Demikian kuesioner ini disampaikan, atas bantuan anda untuk mengisinya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Hormat saya

  
Kesit Bambang Prakosa, Drs., M.Si

  
Anna Nuzulia Putri

### **Mohon isikan data berikut :**

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : a. Laki-Laki  
b. Perempuan
3. Angkatan : a. 2008 b.2009 c.2010 d.2011
4. Jurusan : a. Akuntansi b.Manajemen c.Ilmu Ekonomi
5. IPK : a. 1,00-1,50 b.1,51-2,00  
c. 2,01-2,50 d.2,51-3,00  
e. 3,01-3,50 f.3,51-4,00

### **Daftar Pertanyaan :**

1. Lama penggunaan komputer dalam satu minggu :
  - a. 1-3 jam c. 4-6 jam
  - b. 7-9 jam d. > 9 jam
2. Lama penggunaan internet dalam satu minggu :
  - a. 1-3 jam c. 4-6 jam
  - b. 7-9 jam d. > 9 jam
3. Sudah berapa lama anda menggunakan komputer dan memanfaatkan dalam aktifitas anda maupun dalam menyelesaikan tugas – tugas ?
  - a. < 1 tahun c. 3-5 tahun
  - b. 1-3 tahun d. > 5 tahun
4. Program – program yang anda kuasai :
  - a. Ms. Office Word f. Ms. Excel
  - b. Ms. Office Acces g. Ms. Office Power Point
  - c. Program SPSS h. Program AMOS
  - d. Program Dac-Easy i. Program MYOB
  - e. Program ACL j. Program lainnya:.....



**Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini pada kolom yang tersedia dengan alternatif jawaban berikut :**

**STS (Sangat Tidak Setuju) : 1**

**TS (Tidak Setuju) : 2**

**N (Netral) : 3**

**S (Setuju) : 4**

**SS (Sangat Setuju) : 5**

**KINERJA INDIVIDU**

No	Item Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pemanfaatan sistem komputer institusi mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektifitas dan produktifitas penyelesaian tugas saya.	1	2	3	4	5
2.	Teknologi sistem informasi yang saya manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu meningkatkan kinerja individu	1	2	3	4	5
3.	Setelah menggunakan teknologi komputer dalam tugas saya merasa lebih produktif dan kreatif.	1	2	3	4	5
4.	Institusi memelihara dan menyediakan data dengan rinci untuk memenuhi kebutuhan saya.	1	2	3	4	5
5.	Saya mudah mengetahui/menemukan data yang saya butuhkan mengenai hal tertentu	1	2	3	4	5
6.	Sistem lebih mudah mendefinisikan data yang saya butuhkan.	1	2	3	4	5

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI**

7	Menggunakan teknologi sistem informasi membantu tugas saya.	1	2	3	4	5
8.	Saya mudah dalam mengakses data yang diperlukan	1	2	3	4	5
9	Pemanfaatan teknologi sistem informasi dapat memenuhi kebutuhan saya dalam menyelesaikan tugas tepat waktu	1	2	3	4	5

10	Teknologi sistem informasi membantu saya mempermudah menemukan data yang saya butuhkan	1	2	3	4	5
11	Ketepatan waktu penyelesaian tugas menjadi andalan saya sehingga teknologi komputer diharapkan dapat memenuhi kebutuhan	1	2	3	4	5
12	Sistem komputer yang mendukung tugas saya mudah digunakan	1	2	3	4	5
13	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan lebih baik setelah memanfaatkan adanya teknologi sistem informasi di kampus	1	2	3	4	5
14	Memanfaatkan teknologi sistem informasi dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas saya.	1	2	3	4	5
15	Saya pernah mengikuti pelatihan/kursus dalam mengoperasikan komputer	1	2	3	4	5
16	Saya sangat senang dalam memanfaatkan adanya sistem informasi di kampus dalam proses belajar	1	2	3	4	5
17	Saya sering memanfaatkan adanya internet dengan menggunakannya untuk memperoleh informasi yang saya butuhkan dalam menyelesaikan tugas saya.	1	2	3	4	5
18	Hampir sebagian tugas kuliah saya dapat diperoleh informasinya dengan sistem informasi ( internet ).	1	2	3	4	5
19	Saya lebih senang menyelesaikan tugas saya dengan komputer.	1	2	3	4	5
20	Adanya sistem informasi berupa internet ( <i>wifi</i> ) membuat saya mudah dalam mengakses data untuk menyelesaikan tugas kuliah.	1	2	3	4	5

## KEPERCAYAAN

21	Saya percaya bahwa teknologi sistem informasi yang baru akan mempercepat tugas saya selesai	1	2	3	4	5
22	Saya percaya kinerja individual bisa dinilai secara adil dengan teknologi sistem informasi	1	2	3	4	5
23	Besarnya dana yang di keluarkan untuk teknologi sistem informasi tidak menjadi masalah jika output dari teknologi system informasi bisa meningkatkan kinerja.	1	2	3	4	5

24	Sistem informasi yang saya manfaatkan serta layanannya mempunyai arti dalam membantu meningkatkan kinerja individual.	1	2	3	4	5
25	Setelah menggunakan dan memanfaatkan teknologi sistem informasi dalam menyelesaikan tugas saya merasa lebih proaktif dan kreatif dibanding sebelumnya.	1	2	3	4	5
26	Tingkat kepercayaan saya terhadap system informasi yang baru sangat tinggi.	1	2	3	4	5